

## Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pemanfaatan Pembelajaran IPS

Luluk Baikuna<sup>1</sup>, M. Farhan Hidayatuloh<sup>2</sup>, Muhammad Fikri Rizal I<sup>3</sup>, Nafiatul Fitri<sup>4</sup>, Nurul Ulfatun Anjelina<sup>5</sup>, M. Rivan Eko Mahendra<sup>6</sup>, Marlina<sup>7</sup>, Agustina Zahrotin Nisak<sup>8</sup>

<sup>1-8</sup> Program Studi Tadris IPS, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: [lulukbaikuna1@gmail.com](mailto:lulukbaikuna1@gmail.com), [rifaneka1969@gmail.com](mailto:rifaneka1969@gmail.com).

[zahrotinnisak1@gmail.com](mailto:zahrotinnisak1@gmail.com)

**Abstract** *The increasingly rapid development of information and communication technology (ICT) has had a significant impact on the world of education, global demands require the world of education to always adapt technological developments to efforts to improve the quality of education, especially in the Social Sciences learning process (social studies). Teachers can utilize ICT to prepare the learning process and/or when the learning process takes place. With ICT teachers can add open materials and look for references about appropriate learning methods for their students. In learning, teachers can convey material more easily to students with the help of the use of ICT. The aim of writing this article is to understand the role of knowing information technology and educational communication in improving social studies learning. This article also discusses several challenges faced in integrating educational technology into social studies learning, such as unequal access to technology, inadequate curriculum, and teacher training needs, as well as how to overcome these challenges.*

**Keywords:** *Technology, Utilization of Social Sciences Learning*

**Abstrak** Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat, telah memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, tuntutan global mengharuskan dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Guru dapat memanfaatkan TIK untuk mempersiapkan proses pembelajaran dan atau ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan TIK guru dapat menambah bahan ajar dan mencari referensi tentang metode pembelajaran yang tepat untuk siswanya. Dalam pembelajaran guru dapat menyampaikan materi dengan lebih mudah diterima oleh siswa dengan bantuan pemanfaatan TIK. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran IPS. Artikel ini juga membahas beberapa tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi pendidikan dalam pembelajaran IPS, seperti akses yang tidak merata ke teknologi, kurikulum yang kurang sesuai, dan kebutuhan pelatihan guru, serta bagaimana cara untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

**Kata Kunci :** Teknologi , Pemanfaatan Pembelajaran Ips

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu langkah strategis yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), sikap dan nilai (attitude and value) yang dapat dipergunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.<sup>1</sup> Pendidikan juga merupakan salah satu model investasi pada masa mendatang, dimana ketrampilan dan

<sup>1</sup> Arum Susilowati, *Kesulitan belajar IPS pada siswa sekolah dasar: Studi pada SD Muhammadiyah Kota Bangun, Kutai Kartanegara* JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia) Vol. 9. No.1 (2022), hal.32

kecerdasan peserta didik akan menjadi sumber daya ekonomi yang berharga bagi negara dan bangsa di masa mendatang. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia.

Dengan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar dapat merangsang minat peserta didik untuk mau belajar dengan cara kekinian. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi.<sup>2</sup>

Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pendidikan IPS bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dan sikap rasional serta permasalahan yang timbul akibat interaksi antara manusia dengan lingkungan. Dalam pembelajaran IPS, teknologi pendidikan dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Peran teknologi pendidikan dalam pemanfaatan pembelajaran IPS sangatlah penting. Dengan teknologi, pembelajaran IPS dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Teknologi juga dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit tergambar dan abstrak dalam IPS yaitu dengan cara memvisualisasikannya dalam bentuk animasi.

Selain itu, teknologi juga dapat membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran IPS dengan lebih efektif dan efisien. Guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran seperti video, gambar, dan animasi untuk menjelaskan konsep-konsep dalam IPS dengan lebih jelas dan menarik. Selain itu, teknologi juga dapat membantu guru dalam mengelola dan memonitor kemajuan belajar siswa dengan lebih mudah. Dengan perangkat lunak manajemen kelas dan platform pembelajaran online, guru dapat melacak partisipasi siswa, mengukur hasil tugas, dan memberikan umpan balik secara real-time. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan perhatian lebih personal kepada siswa yang

---

<sup>2</sup> Mutia Ade Syafitri, Muh. Husen Arifin, dkk. *Peranan Teknologi Informasi dalam Pendidikan IPS untuk Anak Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 6, Nomor 6, Tahun 2022, hal.4412

memerlukan bantuan tambahan atau tantangan lebih lanjut, sekaligus memastikan bahwa pembelajaran di kelas berlangsung efisien dan terstruktur.

Dengan bantuan teknologi, guru memiliki alat yang kuat untuk memaksimalkan pengalaman belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Kombinasi antara kemampuan guru dalam memilih dan mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pengajaran dan pendekatan yang inovatif akan membuka pintu ke pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan kritis yang kuat bagi para pelajar. Teknologi tidak hanya menjadi alat, tetapi mitra dalam menjembatani kesenjangan dan membawa pendidikan IPS ke tingkat yang lebih tinggi.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran IPS**

Teknologi pendidikan merupakan bidang keilmuan yang memiliki tujuan untuk memfasilitasi proses belajar dengan memanfaatkan beraneka sumber belajar termasuk teknologi yang tepat guna agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Istilah teknologi pendidikan sering disalah artikan sebagai penggunaan teknologi dalam proses pendidikan. Teknologi pendidikan bukan hanya berbicara mengenai penggunaan media baik cetak dan non cetak dalam pendidikan. Hal tersebut tidak bisa disalahkan sepenuhnya karena awal mula berkembangnya teknologi pendidikan dianggap sebagai media. Sehingga istilah-istilah teknologi pendidikan terus berkembang sampai saat ini seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>3</sup>

Teknologi pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memfasilitasi partisipasi siswa dan mengatasi potensi hambatan dalam konteks pendidikan modern. Berikut adalah beberapa contoh penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan:

- Memfasilitasi belajar: Teknologi pendidikan dapat membantu memfasilitasi belajar melalui proses merancang, mengembangkan, memanfaatkan, mengelola, dan mengevaluasi sumber-sumber belajar. Dengan teknologi pendidikan, siswa dapat belajar secara mandiri dan fleksibel, serta guru dapat memberikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Teknologi memungkinkan akses ke berbagai sumber daya pendidikan dalam bentuk teks, video, gambar, dan banyak lagi. Siswa dapat menjelajahi berbagai sumber daya untuk mendalami topik IPS tertentu. E-learning atau Learning Management Systems (LMS)

---

<sup>3</sup> Septy Achyanadia, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sdm" Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 5. No. (2016) hlm 12-13

memfasilitasi pembelajaran daring. Guru dapat membagikan materi pelajaran, tugas, dan sumber daya melalui platform ini, memudahkan siswa untuk mengakses dan mengikuti materi pembelajaran

- Meningkatkan efisiensi pembelajaran: Teknologi pendidikan dapat membantu meningkatkan efisiensi pembelajaran dengan memadukan berbagai bidang keilmuan secara terintegrasi. Selain itu, teknologi pendidikan juga dapat membantu memecahkan masalah pembelajaran dengan menyediakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran dengan memadukan data dan analisis untuk memahami kebutuhan individu siswa. Dengan begitu, materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kecepatan belajar masing-masing siswa, meningkatkan efisiensi dalam pemahaman konsep IPS.
- Meningkatkan partisipasi siswa: Teknologi pendidikan dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa dengan menyediakan platform pembelajaran online yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Dengan teknologi pendidikan, siswa dapat belajar secara mandiri dan fleksibel, serta dapat berinteraksi dengan guru dan teman sekelas melalui forum diskusi dan video conference. Buat kuis interaktif yang menguji pemahaman siswa tentang materi IPS. Pemberian umpan balik instan dapat memotivasi siswa untuk memperbaiki pemahaman mereka.
- Mengatasi hambatan dalam pembelajaran: Teknologi pendidikan dapat membantu mengatasi hambatan dalam pembelajaran dengan menyediakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Selain itu, teknologi pendidikan juga dapat membantu mengatasi hambatan finansial dengan menyediakan platform pembelajaran online yang dapat diakses secara gratis. Ketersediaan Infrastruktur akses yang memadai ke perangkat teknologi dan koneksi internet di sekolah dan rumah siswa. Ini dapat melibatkan investasi dalam infrastruktur teknologi, terutama di daerah yang kurang berkembang.

Dalam konteks pendidikan modern, teknologi pendidikan memiliki peran yang cukup penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi pendidikan, siswa dapat belajar secara mandiri dan fleksibel, serta dapat berinteraksi dengan guru dan teman sekelas melalui platform pembelajaran online. Selain itu, teknologi pendidikan juga dapat membantu mengatasi hambatan dalam pembelajaran dengan menyediakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Agus Gunawan, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Penggunaan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran Ips Sd", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 03. No. 02 (2016)

## **B. Dampak Penggunaan Median Sosial Dalam Konteks Pembelajaran Terhadap Pemahaman Siswa**

Media sosial merupakan hasil dari kemajuan teknologi, seiring dengan era perkembangan zaman keberadaan media sosial semakin beragam jenis dan berkembang secara pesat. di era globalisasi sekarang ini media sosial menawarkan segala kecanggihannya yang menjadikan bagian yang sulit terpisahkan dari segala jenis kehidupan manusia tidak terkecuali di dunia pendidikan. Berawal dari tingkat sekolah dasar sampai kejenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. (Mustafa & Hamzah, 2010) Salah satunya adalah pengaruh penggunaan media sosial sebagai sumber belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak membawa perubahan terhadap kehidupan manusia termasuk pendidikan. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja, salah satunya melalui kemajuan teknologi informasi seperti media sosial. Pada era modern saat ini media sosial merupakan salah satu bagian dari kebutuhan hidup masyarakat, bahkan banyak pelajar yang menggunakan media sosial.

Media sosial sebagai sumber belajar IPS dimana memiliki permasalahan yaitu keterbatasan sumber informasi yang konvensional seperti buku ajar, modul maupun LKS (Lembar Kegiatan Siswa) karena dirasa kurang praktis dan efektif dalam menggali informasi, sehingga kurang dapat memenuhi harapan siswa untuk mendapatkan informasi yang layak untuk proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya penggunaan media sosial sebagai sumber belajar IPS, maka hal ini merupakan salah satu solusi untuk mengatasimasalah yang terjadi dalam pembelajaran.<sup>5</sup>

Permasalahan dalam pembelajaran yaitu terlalu banyak materi IPS yang harus dihafal oleh siswa, selain itu pembelajaran konvensional masih diterapkan hingga saat ini, seperti ceramah tanpa diselingi dengan pembelajaran konstruktif. Akibatnya, siswa kurang terlibat aktif berpikir secara kritis dan kreatif saat pembelajaran berlangsung. Sehingga materi yang diberikan oleh guru tidak dapat diserap baik oleh siswa. Lebih lagi motivasi belajar siswa juga kurang karena kebosanan dalam pembelajaran. Salah satu cara yang digunakan oleh guru agar pembelajaran tersebut tidak cepat bosan dan jenuh adalah melalui penggunaan media sosial sebagai sumber belajar IPS.

---

<sup>5</sup> Rizki Suhendar Putra, dkk., *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 11, No. 2

Di era globalisasi saat ini, segala hal yang ada dunia dapat terhubung satu sama lain. Hanya dengan menggerakkan layar smartphone, kita bisa mengetahui banyak hal, baik tingkat nasional hingga mancanegara. Terlebih dengan keberadaan media sosial yang bisa mengajak interaksi dengan orang lain di belahan dunia manapun. Namun, bila tidak digunakan dengan bijak maka media sosial dapat menjerumuskan pada hal-hal negatif atau tidak bermanfaat, khususnya bagi siswa sekolah. Adapun positif dalam penggunaan media sosial terhadap pemahaman siswa yaitu :

1. Membuka Wawasan Baru

Dengan mengakses media sosial, banyak manfaat yang bisa dirasakan oleh setiap siswa, salah satunya dapat membuka wawasan baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Media sosial bisa menjadi tempat belajar yang bermanfaat dan juga mampu mengasah keterampilan. Misalnya saja, mengikuti tutorial tentang fotografi, membaca postingan tempat wisata favorit di Bandung dan lain sebagainya. Walaupun begitu, orang tua tetap perlu mengawasi anak-anak mereka ketika mengarungi dunia maya, khususnya media sosial. Guru pun juga bisa memantau perkembangan para siswa agar tidak keluar dari koridor tata tertib sekolah.

2. Lebih Mudah Mendapatkan Informasi

Media sosial menjadi salah satu pintu informasi yang akan terus berisi dengan informasi terkini. Informasi yang muncul bisa tentang berbagai hal, mulai dari informasi teman maupun hal umum lainnya. Tak jarang pada beberapa media sosial populer menyediakan tempat bagi penggunaannya untuk berbagi ilmu maupun tips n' trik yang dapat berguna bagi banyak orang yang membacanya.

3. Belajar Otodidak Secara Online

Sesuai penjelasan di atas, beberapa media sosial memberikan kesempatan bagi para penggunaannya untuk berbagi informasi penting. Setiap orang yang mengaksesnya dapat terbantuan dengan informasi-informasi baru, terlebih bagi para siswa sekolah. Dengan menggunakan smartphone, masing-masing siswa bisa berfokus mencari informasi baru yang diinginkan atau sesuai minatnya, mencoba hal baru dan lain sebagainya.

4. Pembelajaran Mandiri

Siswa dapat memanfaatkan media sosial untuk belajar mandiri. Mereka dapat mencari materi tambahan, mengeksplorasi topik yang menarik, dan memperdalam pemahaman mereka sendiri.<sup>6</sup>

Adapun positif dalam penggunaan media sosial terhadap pemahaman siswa yaitu :

1. Menumbuhkan Sifat Malas

Salah satu yang dikhawatirkan oleh orang tua maupun guru adalah anak menjadi malas dengan mengakses media sosial. Anak yang menjadi siswa sekolah ini memiliki tanggung jawab untuk belajar, namun media sosial bisa menjadi penghambat untuk hal itu. Mereka akan fokus pada smartphonenya saja, istilah lainnya hanya scroll-scroll saja, mengabaikan aktivitas lain yang lebih bermanfaat. Memang media sosial terlihat lebih menyenangkan, tetapi itu juga dapat membuat penggunaanya terlena.

2. Tidak Peduli dengan Sekitar

Penggunaan media sosial yang dilakukan secara berlebihan dapat menghadirkan perasaan acuh tak acuh kepada sekitar. Hal ini disebabkan penggunaanya terlalu fokus pada apa yang ingin diketahui atau apa yang ingin didengar. Perasaan ini bisa menimbulkan sifat egois dan tidak peduli dengan sekitar. Mereka hanya fokus pada pemuasan konten atau update status yang terkesan tidak bermanfaat.

3. Kesulitan Dalam Berkomunikasi

Media sosial memang mampu menghubungkan orang-orang secara online, namun dengan konsumsi yang tidak bijak dapat mengganggu kehidupan sosial. Siswa yang 'rajin' bermain media sosial akan kurang memerhatikan penulisan kata ataupun ejaan bahasa, hanya menggunakan bahasa gaul saja. Mereka jadi kurang memahami aturan-aturan baku yang selayaknya sudah mereka ketahui namun terlupakan. Padahal keterampilan ini sangat penting dimiliki ketika dewasa nanti. Pada akhirnya, ini juga berdampak pada cara komunikasi yang tidak sesuai standar yang berlaku di masyarakat.<sup>7</sup>

### C. Implementasi Teknologi Dalam Pendidikan IPS

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

---

<sup>6</sup> Kartini, K. S., & Putra, I. N. T. A. (2020). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis android terhadap hasil belajar siswa*. Jurnal Redoks: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia, 3(2), 8-12.

<sup>7</sup> Sri Haryati (2017). "Pengaruh Metode Pembelajaran Croosword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru". Jurnal Pendidikan, Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau. Vol. 5 No. 1.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pemerintah menyelenggarakan pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan itu diperlukan oleh setiap orang untuk menghadapi perkembangan zaman yang sudah memasuki era berkembangnya teknologi seperti saat ini.<sup>8</sup>

Teknologi pendidikan adalah kajian dan praktik untuk membantu proses belajar dan meningkatkan kinerja dengan membuat, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber teknologi yang memadai. Teknologi pendidikan sering di hubungkan dengan teori belajar dan pembelajaran, bila teori belajar dan pembelajaran mencakup proses dan sistem dalam belajar dan pembelajaran, teknologi pendidikan mencakup sistem yang di gunakan dalam proses mengembangkan kemampuan manusia.

Implementasi teknologi dalam pendidikan IPS dapat di lakukan dengan berbagai cara antara lain yaitu

1. Menggunakan platform pembelajaran daring atau E-learning, siswa dapat mengakses materi pelajaran, tugas dan sumber daya pendidikan secara online.
2. Pembelajaran jarak jauh seperti menggunakan aplikasi Zoom dan Meet. Teknologi ini memungkinkan siswa untuk mengikuti kelas dari jarak jauh, sehingga mengatasi hambatan geografis
3. Aplikasi pembelajaran mulai dari Aplikasi google clasrom, edmodo dll, Ada banyak aplikasi pendidikan yang tersedia yang membantu siswa belajar dengan cara yang interaktif dan menarik.
4. Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR): Teknologi AR dan VR digunakan dalam pendidikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang imersif, seperti kunjungan virtual ke tempat-tempat bersejarah atau eksperimen ilmiah dalam lingkungan virtual.<sup>9</sup>
5. Sistem manajemen pembelajaran: Platform LMS memungkinkan guru untuk mengatur materi pelajaran, penilaian, dan berinteraksi dengan siswa secara online.
6. Mobile Learning: Siswa dapat belajar menggunakan perangkat mobile mereka, seperti ponsel dan tablet, yang memberikan fleksibilitas belajar di mana saja.
7. Pembelajaran adaptif: Teknologi dapat digunakan untuk menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan individu siswa. Penerapan teknologi

---

<sup>8</sup> Lestari, Sudarsri. "Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.2 (2018): 94-100.

<sup>9</sup> Hasibuan, Nasruddin. "Implementasi teknologi pendidikan dalam pendidikan Islam." *LOGARITMA: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan dan Sains* 3.2 (2015): 100-115.

dalam pendidikan Ips dapat meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan efektivitas pembelajaran, asalkan digunakan dengan baik.

#### **D. Pemanfaatan Teknologi Pendidikan IPS**

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini telah menjadi suatu faktor tak terhindarkan dalam pengaruhnya terhadap sektor pendidikan. Keharusan global saat ini mengamanatkan agar dunia pendidikan selalu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi mencakup perkembangan sistem informasi yang menggabungkan teknologi komputer dan telekomunikasi.

Lebih lanjut, teknologi informasi dan komunikasi secara keseluruhan bertujuan untuk memastikan bahwa para siswa memiliki pemahaman tentang perangkat teknologi informasi dan komunikasi secara umum, termasuk komputer dan literasi informasi. Hal ini berarti bahwa siswa harus memiliki pengetahuan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran teknologi informasi dan komunikasi dalam konteks ini, yaitu sebagai suatu tambahan (suplemen), pelengkap (komplemen), dan alternatif (substitusi) dalam Pendidikan.

Penggunaan berbagai jenis media pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran IPS, sangat bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan oleh guru serta ketersediaan perangkat teknologi yang memadai. Pemanfaatan media berbasis teknologi adalah upaya guru untuk menjadikan materi pembelajaran IPS lebih menarik, menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan nyata, serta lebih efektif dan efisien. Ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan membantu menjadikan proses belajar lebih berfokus pada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga memiliki dampak positif pada peningkatan literasi digital peserta didik. Semua ini dapat terjadi jika guru merancang proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif menggunakan perangkat teknologi sebagai alat pendukung dalam pembelajaran.. Pada dasarnya dalam rangka meningkatkan literasi digital peserta didik haruslah didukung dari segi pemanfaatan perangkat teknologi sebagai medianya dalam proses kegiatan belajar mengajar pada materi IPS.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ani Heryani, Nurul Pebri dkk, *Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi*, JURNAL PENDIDIKAN, VOLUME 31, NOMOR 1, MARET 2022 hal 25

Pemanfaatan teknologi pendidikan dapat memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran IPS. Berikut adalah beberapa contoh pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran IPS: Penggunaan powerpoint, rekaman, atau video pembelajaran: Teknologi ini dianggap efektif dan efisien bagi pendidik untuk memberikan materi bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan jarak: Dalam pembelajaran IPS terdiri dari banyak cakupan yang dipelajari seperti sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi dan sebagainya.

Dengan berbagai aspek yang telah disebutkan, teknologi memiliki peran yang sangat signifikan dalam mempermudah proses pembelajaran IPS. Salah satu manfaatnya adalah meningkatkan kreativitas dan inisiatif belajar peserta didik, dengan menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam pembelajaran IPS. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran, dengan fokus pada pemahaman siswa tentang perangkat teknologi informasi dan komunikasi secara umum, termasuk komputer dan literasi informasi.

Hal ini berarti bahwa siswa akan lebih akrab dengan istilah-istilah yang digunakan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Selain manfaat bagi siswa, pemanfaatan teknologi juga memiliki dampak positif pada kemampuan pengajar. Pelatihan dalam penggunaan teknologi sebagai alat pengajaran menjadi semakin relevan mengingat pendidikan di Indonesia harus tetap mempertahankan keseajarannya dengan kemajuan teknologi. Dalam era New Normal, pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS semakin meningkat. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi pendidikan pada pembelajaran IPS di era New Normal adalah dengan menerapkan teknologi untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan jarak

#### **E. Kendala Dan Cara Mengatasi Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran IPS**

1. Pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dapat menghadapi sejumlah kendala. Berikut beberapa kendala yang mungkin dihadapi: Kesulitan memahami bahasa pemrograman. Berbicara mengenai bahasa pemrograman, sebenarnya tidak semua media pembelajaran menggunakannya. Namun ada beberapa software media pembelajaran berbasis TIK yang memiliki bahasa pemrograman, jadi ketika ingin menampilkan sesuatu harus memasukkan rumus terlebih dahulu.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ruja, I. Nyoman. "Survey Permasalahan Implementasi Kurikulum Nasional 2013 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama Di Jawa Timur." *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya* 9.2 (2015): 193-199.

2. Kesulitan dalam mencari bahan penunjang. Membuat media pembelajaran berbasis Teknologi tidak dapat dipisahkan dengan bahan penunjang lainnya, seperti gambar, animasi, musik, maupun video. Untuk dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis Teknologi yang menarik maka guru mengombinasikan dengan beberapa bahan penunjang tersebut. Selanjutnya problematika yang kedua yaitu mengikuti perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi pada era ini sangat pesat dalam berbagai sektor. Begitu pula perkembangan teknologi dalam sektor pendidikan. Apabila seorang guru tidak dapat mengikuti perkembangan tersebut maka guru akan mengalami ketertinggalan dalam teknologi pembelajaran.
3. Guru IPS mengembangkan media pembelajaran menghadapi beberapa problematika. Antara lain problematika tersebut adalah kesulitan dalam pengoperasian software media pembelajaran, dan juga kesulitan dalam mengikuti laju perkembangan teknologi. problematika tersebut muncul karena beberapa hal yakni kerumitan pengoperasian software media pembelajaran, factor kurangnya pembiasaan dalam menggunakan /mengoperasikan, usia, waktu, tidak adanya pendampingan, perbedaan generasi dan juga banyaknya tugas tambahan yang dimiliki oleh guru IPS<sup>12</sup>

Mengatasi kendala dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memerlukan pendekatan yang cermat dan strategi yang tepat. Berikut beberapa langkah yang dapat membantu Anda mengatasi kendala tersebut:

1. Pelatihan Guru: Pastikan guru-guru yang terlibat dalam pengajaran IPS memiliki pelatihan yang cukup dalam penggunaan teknologi pendidikan. Mereka harus memahami cara mengoperasikan perangkat dan perangkat lunak yang relevan.
2. Infrastruktur yang Memadai: Pastikan ada infrastruktur yang memadai, termasuk koneksi internet yang stabil dan perangkat keras yang diperlukan seperti komputer, tablet, atau smartphone. Ini akan membantu guru dan siswa dalam mengakses materi pembelajaran.
3. Pengembangan Materi Pembelajaran: Guru harus dapat mengembangkan atau mengadaptasi materi pembelajaran untuk digunakan secara online. Mereka perlu memikirkan cara menyajikan materi IPS dengan menarik menggunakan teknologi, seperti video, simulasi, atau sumber daya digital lainnya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> JULIYATI, Elisa Dewi. *PERAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PEMBELAJARAN IPS*. 2021. Hal 274

<sup>13</sup> GUNAWAN, Agus. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Penggunaan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran IPS SD*. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2016, Hal 32

Interaksi Siswa: Upayakan untuk memungkinkan interaksi antara siswa, baik dengan guru maupun sesama siswa. Penggunaan platform pembelajaran online yang mendukung forum diskusi, webinar, atau alat kolaborasi seperti Google Docs bisa membantu.

4. Evaluasi Pembelajaran. Pastikan ada cara untuk mengukur pemahaman siswa dan hasil pembelajaran. Penggunaan ujian online, tugas daring, atau platform evaluasi dapat membantu guru memantau kemajuan siswa.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan merupakan salah satu langkah strategis yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), sikap dan nilai (attitude and value) yang dapat dipergunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat, telah memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, tuntutan global mengharuskan dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam pembelajaran IPS, teknologi pendidikan dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Peran teknologi pendidikan dalam pemanfaatan pembelajaran IPS sangatlah penting. Dengan teknologi, pembelajaran IPS dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Teknologi juga dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit tergambar dan abstrak dalam IPS yaitu dengan cara memvisualisasikannya dalam bentuk animasi.

Di era globalisasi saat ini, segala hal yang ada dunia dapat terhubung satu sama lain. Hanya dengan menggerakkan layar smartphone, kita bisa mengetahui banyak hal, baik tingkat nasional hingga mancanegara. Terlebih dengan keberadaan media sosial yang bisa mengajak interaksi dengan orang lain di belahan dunia manapun. Namun, bila tidak digunakan dengan bijak maka media sosial dapat menjerumuskan pada hal-hal negatif atau tidak bermanfaat, khususnya bagi siswa sekolah. Teknologi pendidikan telah membuka peluang baru dalam pembelajaran IPS. Siswa sekarang dapat mengakses beragam sumber daya digital, termasuk video, database, dan simulasi interaktif, yang memungkinkan mereka untuk mendalami konsep-konsep dalam mata pelajaran IPS dengan lebih baik. Hal ini membantu mereka

mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu sosial, sejarah, dan ekonomi. Teknologi juga menghadirkan fleksibilitas dalam metode pembelajaran. Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan perangkat mobile atau komputer. Ini sangat berarti dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan IPS, terutama bagi siswa yang memiliki keterbatasan geografis atau fisik. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS juga melibatkan penggunaan media sosial dan platform kolaboratif. Siswa dapat terlibat dalam diskusi online, membagikan pemikiran mereka, dan berpartisipasi dalam proyek kolaboratif. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan berpikir kritis yang penting dalam mata pelajaran IPS.

Dibalik mudahnya teknologi untuk pembelajaran ips tentu ada kendalanya salah satunya yaitu Kesulitan dalam mencari bahan penunjang membuat media pembelajaran berbasis teknologi seperti gambar, animasi, musik, maupun video. Dari adanya kendala tersebut perlu adanya solusi salah satunya dengan pelatihan guru pastikan guru-guru yang terlibat dalam pengajaran IPS memiliki pelatihan yang cukup dalam penggunaan teknologi pendidikan. Mereka harus memahami cara mengoperasikan perangkat dan perangkat lunak yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Gunawan, “*Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Penggunaan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran Ips Sd*”, Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 03. No. 02 (2016)
- Ani Heryani, Nurul Pebri dkk, *Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi* , JURNAL PENDIDIKAN, VOLUME 31, NOMOR 1, MARET 2022
- Arum Susilowati, *Kesulitan belajar IPS pada siswa sekolah dasar: Studi pada SD Muhammadiyah Kota Bangun, Kutai Kartanegara* JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia) Vol. 9. No.1 (2022), hal.32
- Elisa Dewi. JULIYATI PERAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PEMBELAJARAN IPS. 2021.
- Hasibuan, N. (2015). Implementasi teknologi pendidikan dalam pendidikan Islam. *LOGARITMA: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan dan Sains*, 3(2), 100-115.
- Kartini, K. S., & Putra, I. N. T. A. (2020). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis android terhadap hasil belajar siswa*. Jurnal Redoks: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia, 3(2), 8-12.
- Mutia Ade Syafitri, Muh. Husen Arifin, dkk. *Peranan Teknologi Informasi dalam Pendidikan IPS untuk Anak Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 6, Nomor 6, Tahun 2022, hal.4412

- Nyoman. Ruja "Survey Permasalahan Implementasi Kurikulum Nasional 2013 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama Di Jawa Timur." *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya* 9.2 (2015)
- Rizki Suhendar Putra, dkk., *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol. 11, No. 2
- Septy Achyanadia, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sdm" *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 5. No. (2016) hlm 12-13
- Sri Haryati (2017). "Pengaruh Metode Pembelajaran Croosword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Bukit Raya Pekanbaru". *Jurnal Pendidikan, Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau*. Vol. 5 No. 1.
- Sukmanasa, E., et al. Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kota Bogor. *JPSD*, Volume 3(2) 2017.